

Pemberdayaan Tempat Wisata Bukit Cendana Melalui Pengembangan Teknologi Untuk Media Promosi Dan Penanaman Bibit Pohon Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan

Aditya Eka Prasetya^{1,*}, Siti Nur Sikhah Arum Yuliyanti¹, Agus Ahmad Khoiron¹,
A. Aviv Mahmudi¹, Windya Harieska Pramujati²

¹Prodi Sistem Informasi Universitas YPPI Rembang

²Prodi Statistika Universitas YPPI Rembang

*Penulis korespondensi: adit92471@gmail.com

Dikirim : 15 Juni 2024

Direvisi : 20 Agustus 2024

Diterima : 29 Agustus 2024

Abstrak: Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang memiliki potensi wisata menarik yang dikenal dengan Bukit Cendana. Bukit Cendana memiliki daya tarik tersendiri dengan keindahan dataran tingginya, yang berpotensi untuk dikembangkan dalam mendukung perekonomian desa. Untuk itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas YPPI Rembang bertujuan membantu masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata Bukit Cendana. Tim KKNT memanfaatkan teknologi untuk kegiatan promosi dan juga melakukan penanaman bibit pohon guna menjaga keasrian alam sekitar. Pemanfaatan media sosial blog berperan penting dalam proses promosi, dengan menyediakan informasi menarik yang dapat memikat pengunjung, serta memberikan akses informasi bagi masyarakat luar mengenai Bukit Cendana. Selain itu, tim KKNT juga aktif dalam program reboisasi untuk menjaga keasrian lingkungan sekitar Bukit Cendana, melalui penanaman bibit pohon. Adanya kegiatan KKNT ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, khususnya dalam pengembangan tempat wisata Bukit Cendana.

Kata kunci: blog, KKNT, penanaman, pengabdian masyarakat

Abstract: Candimulyo Village, located in the Sedan Subdistrict, Rembang Regency, boasts a captivating tourism potential known as Cendana Hill. This hill possesses its own allure with its highland beauty, ripe for development to bolster the village's economy. Hence, the Community Service Thematic Lecture (KKNT) program from YPPI Rembang University aims to assist the community in managing and enhancing the tourism potential of Cendana Hill. The KKNT team leverages technology for promotional activities and engages in tree-planting initiatives to preserve the natural beauty surrounding the area. The utilization of social media blogs plays a crucial role in the promotional process, offering captivating information to attract visitors and provide access to external communities about Cendana Hill. Moreover, the KKNT team actively participates in reforestation programs to maintain the environmental beauty around Cendana Hill through tree planting activities. It is anticipated that the implementation of the KKNT program will significantly contribute to the empowerment of the community in Candimulyo Village, Sedan Subdistrict, Rembang Regency, particularly in the development of Cendana Hill as a tourist destination.

Keywords: blog, community service, KKNT, planting

Volume 5, Nomor 3, November 2024 | 598

Pemberdayaan Tempat Wisata Bukit Cendana Melalui Pengembangan Teknologi Untuk Media Promosi Dan Penanaman Bibit Pohon Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan

Aditya Eka Prasetya, Siti Nur Sikhah Arum Yuliyanti, Agus Ahmad Khoiron,
A. Aviv Mahmudi, Windya Harieska Pramujati

<https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.471>

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang sangat luas, memiliki berbagai wilayah yang tersebar di seluruh nusantara. Meskipun beberapa daerah masih dianggap terpencil, akan tetapi terdapat ribuan tempat yang memiliki keindahan alam yang luar biasa (Ariesta dkk., 2023). Karena keanekaragaman alam yang dimilikinya, menjadikan Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, salah satunya dengan adanya desa wisata. Desa wisata adalah desa yang memiliki keindahan alam, seni, sejarah, dan budaya yang dapat dikelola untuk dijadikan wisata. Desa wisata tidak sekedar menyediakan keindahan alam untuk dinikmati wisatawan, tetapi juga memberi pengetahuan dan memperlihatkan bagaimana kehidupan masyarakat pedesaan yang kaya akan budaya, bahasa, kesenian, maupun makanan khas secara langsung (Ramdhani dkk., 2023). Namun, masih banyak masyarakat yang kurang atau bahkan belum mengetahui keberadaan tempat-tempat tersebut atau bahkan tidak mengetahui cara menuju kesana.

Di era modern seperti sekarang, banyak tempat wisata yang mulai dikelola oleh masyarakat lokal maupun pemerintah, karena dianggap dapat menjadi sumber penghidupan atau memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat setempat (Apriliya & Indartuti, 2022). Oleh karena itu, akses menuju beberapa lokasi tersebut kini mulai dibuka, diperbaiki, bahkan ditingkatkan, agar dapat dijangkau dengan lebih mudah. Hal ini bersesuaian dengan sistem desentralisasi dan perundang-undangan No. 32 Tahun 2024, yang menyatakan bahwa setiap daerah dituntut untuk mengembangkan potensi wisata, termasuk pengembangan desa wisata. Pengembangan ini sangat bermanfaat sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan menjadi pendukung dalam peningkatan ekonomi lokal (Rossi dkk., 2021). Pengembangan desa wisata dapat meliputi perbaikan fasilitas, pemeliharaan kebersihan lingkungan sekitar, dan berbagai upaya lainnya. Adanya desa wisata dapat memberikan pengaruh positif terhadap sektor pariwisata, dan menawarkan alternatif baru bagi wisatawan untuk menikmati kegiatan berwisata (Lontoh dkk., 2020).

Desa Candimulyo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa ini dikenal karena keindahan alamnya yang menakjubkan, berkat lokasinya yang berada di ketinggian, dengan pemandangan alam yang luar biasa. Salah satu objek wisata alam yang terkenal di desa ini adalah Bukit Cendana. Bukit Cendana merupakan salah satu daya tarik wisata alam buatan yang cukup dikenal, dengan pemandangan perbukitan

yang dapat dinikmati dari puncaknya. Pemuda Desa Candimulyo memanfaatkan Bukit Cendana sebagai destinasi wisata alam dengan *spot* foto yang menarik, pemandangan alam yang indah, serta berbagai daya tarik lainnya. Namun sayangnya, potensi wisata yang dimiliki Desa Candimulyo ini, kurang diketahui oleh masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan karena kurangnya *branding* atau promosi yang dilakukan, serta minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep desa wisata. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan UMKM yang ada. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan Universitas YPPI Rembang merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan sekaligus pengabdian masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman fakultas. KKN Tematik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill*, serta memungkinkan mahasiswa untuk menjadi inovator, motivator dan *problem solver* yang memajukan pembangunan desa melalui pemberdayaan sosial yang disusun dalam program kerja. Berdasarkan analisis permasalahan yang ada di Desa Candimulyo, tim KKNT memberikan solusi berupa pembuatan media sosial *blog* sebagai media promosi dan menyediakan informasi mengenai Bukit Cendana (Tusyanah dkk., 2022). Selain itu, untuk menjaga kelestarian dan keasrian tempat wisata, dilaksanakan program reboisasi melalui penanaman bibit pohon.

Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan dan pengembangan desa wisata melalui program KKNT, guna meningkatkan potensi Desa Candimulyo khususnya Bukit Cendana. Artikel ini mendeskripsikan strategi pengembangan desa wisata di Desa Candimulyo, yang dilaksanakan oleh tim KKNT Universitas YPPI Rembang. Melalui program kerja yang diterapkan, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan ekonomi lokal di Desa Candimulyo, khususnya dalam pengembangan tempat wisata Bukit Cendana.

2. Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilaksanakan melalui beberapa metode, yang secara garis besar terdiri dari observasi, praktik langsung, dan pelatihan. Tahap observasi merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan kerja. Melalui tahap observasi, berbagai informasi mengenai tempat yang akan digunakan dalam

pelaksanaan kegiatan KKNT dapat diperoleh. Selain itu, melalui tahap ini memungkinkan tim KKNT untuk memahami kondisi dan kebutuhan lokal, serta mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada. Berdasarkan hasil observasi, dapat dirumuskan program kerja yang relevan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi yang maksimal.

Sementara itu, praktik langsung adalah tahap dimana tim KKNT mengimplementasikan program kerja yang telah direncanakan dengan bekerja sama langsung dengan pihak-pihak terkait di lapangan. Pada tahap ini, tim KKNT berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat, perangkat desa, dan instansi lainnya untuk menjalankan kegiatan yang telah disusun. Melalui praktik langsung, diharapkan tercipta hubungan kerja yang saling mendukung antara tim KKNT, masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program kerja, serta untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal dalam upaya pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.

Selanjutnya, pelatihan adalah proses edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu. Tujuan utama dari pelatihan adalah untuk memberdayakan individu atau kelompok agar mereka dapat menjalankan tugas atau tanggung jawab tertentu dengan lebih efektif dan efisien. Pelatihan sering kali diadakan dalam konteks pengembangan profesional, peningkatan kapasitas lokal, atau adaptasi terhadap teknologi baru yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan permasalahan yang ada.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas YPPI Rembang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan 4 Mei 2024 di Desa Candimulyo Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, khususnya di Bukit Cendana. Berdasarkan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan, meliputi tahap *survey* lokasi KKNT dan penyusunan program kerja. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja yang meliputi penanaman bibit pohon di area sekitar Bukit Cendana, serta pembuatan media sosial *blog* bukit cendana. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing program kerja yang dilaksanakan:

a. *Survey* Lokasi KKNT dan Penyusunan Program Kerja

Survey lokasi dilakukan pada tanggal 25 Februari 2024 dengan tujuan memilih tempat KKNT yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Salah satu kriteria yang dipilih tim KKNT adalah desa wisata dan dipilih Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, apalagi terdapat destinasi wisata yaitu Bukit Cendana.

Pada tahap ini, tim KKNT Universitas YPPI Rembang juga melakukan pertemuan dan koordinasi dengan perangkat desa Candimulyo beserta pengurus Bukit Cendana untuk meminta izin, serta memahami kondisi dan kebutuhan lokal. Melalui tahap ini, tim KKNT mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada. Kemudian dirumuskan program kerja yang relevan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program kerja yang diputuskan oleh tim KKNT untuk dilaksanakan antara lain pembuatan media sosial *blog* untuk membantu *branding* dan memberikan informasi terbaru mengenai Bukit Cendana. Selain itu, dilaksanakan kegiatan reboisasi melalui penanaman bibit pohon di Bukit Cendana untuk menjaga kelestarian dan keasrian lingkungan sekitar tempat wisata. Dokumentasi pelaksanaan *survey* lokasi beserta Pemerintah Desa Candimulyo disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Survey* Lokasi KKNT

b. Penanaman Bibit Pohon di Area Sekitar Bukit Cendana

Setelah mendapat izin dari pihak Desa Candimulyo dan pengelola Bukit Cendana, maka pada tanggal 22 Maret 2024 secara resmi pelaksanaan KKNT Prodi Sistem Informasi Universitas YPPI Rembang di Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang berlangsung hingga tanggal 4 Mei 2024. Program kerja pertama yang dilakukan adalah

penanaman bibit pohon di area sekitar Bukit Cendana. Penanaman bibit pohon merupakan langkah penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Melalui penanaman bibit pohon, kita berkontribusi pada peningkatan kualitas udara, perlindungan tanah, dan keberlanjutan ekosistem (Utama dkk., 2020). Kegiatan penanaman ini bukan hanya sekedar simbolis saja, tetapi merupakan aksi nyata agar manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi berikutnya di masa yang akan datang (Mukson dkk., 2021).

Sebelum melakukan penanaman, tim KKNT melakukan observasi lokasi terlebih dahulu pada tanggal 21 April 2024, dengan tujuan menandai titik lokasi mana saja yang akan ditanami bibit pohon. Kemudian, pada tanggal 23 April 2024 kegiatan penanaman mulai dilakukan di area sekitar Bukit Cendana. Pada kegiatan penanaman bibit pohon, tim KKNT berkolaborasi dan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Candimulyo dan Cabang Dinas Kehutanan 1 Blora. Sehingga, proses penanaman ini tidak hanya dilakukan oleh tim KKNT, tetapi melibatkan perangkat desa serta mendapat bantuan bibit pohon sejumlah kurang lebih 80 bibit dari Cabang Dinas Kehutanan 1 Blora. Kegiatan penanaman bibit pohon memakan waktu kurang lebih 4 jam. Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan penanaman bibit pohon di sekitar area Bukit Cendana disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penanaman Bibit Pohon di Area Bukit Cendana

c. Pembuatan *Blog* Bukit Cendana

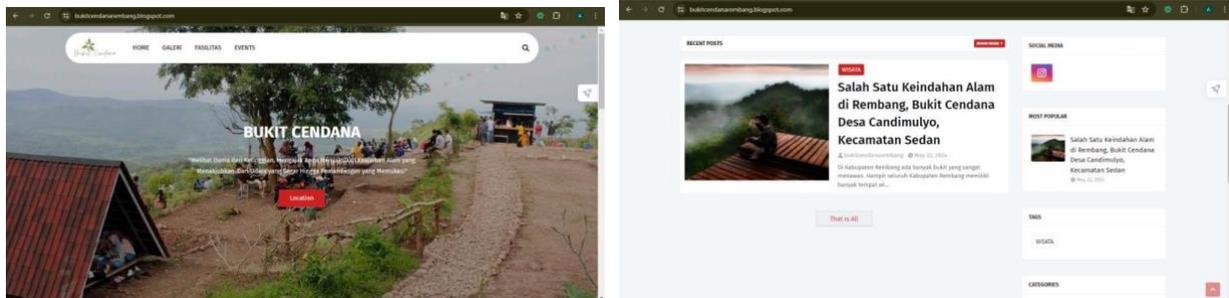
Blog, singkatan dari *weblog* merupakan platform digital, dimana individu atau kelompok dapat secara teratur memposting tulisan, artikel, gambar, dan media lainnya. *Blog* berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pikiran, pengalaman, dan informasi, baik secara pribadi maupun profesional. Konten *blog* sering diperbarui untuk mencerminkan minat atau keahlian *blogger*, dan menjadikannya sebagai jurnal *online* yang dinamis dan selalu berkembang (Manipuspika dkk., 2021).

Seiring berkembangnya teknologi internet, *blog* telah berkembang menjadi sarana yang bermanfaat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan *audiens* yang lebih luas. *Blog* dapat membahas berbagai topik, mulai dari teknologi, gaya hidup, kuliner, perjalanan, hingga keuangan dan kesehatan. Setiap *blog* umumnya berfokus pada satu bidang, sehingga memungkinkan pembaca untuk mengikuti perkembangan terbaru dan mendapatkan wawasan tentang topik yang menarik bagi mereka. Selain sebagai wadah ekspresi pribadi, *blog* juga berperan penting dalam membangun *personal branding*, meningkatkan SEO situs web, dan bahkan dapat menghasilkan pendapatan melalui iklan, sponsor, atau afiliasi. Oleh karena itu, *blog* menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran digital (Mewu dkk., 2023).

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor relevan, maka pembuatan *blog* dianggap sebagai sarana yang dapat membantu Bukit Cendana dalam melakukan *branding* dalam membangun citranya di masyarakat, sehingga mereka tertarik untuk berkunjung ke Bukit Cendana. Sebelum *blog* dibuat, tim KKNT terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Pengelola Bukit Cendana untuk menentukan konten apa yang sebaiknya dicantumkan ke dalam *blog* tersebut. Setelah mendapat izin dan masukan dari pihak pengelola, tahapan pertama dalam pembuatan *blog* adalah pembuatan email terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan *sign in* pada platform *blogger*. *Blogger* dipilih karena memiliki beragam fitur, serta operasionalnya yang sederhana, sehingga memudahkan pengguna yang belum terlalu memahami *blog* secara mendalam (Yuliansa dkk., 2023).

Setelah proses pembuatan *blog* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelatihan kepada pengelola Bukit Cendana mengenai panduan dalam mengelola *blog*. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberdayakan pengelola lokal dengan keterampilan digital yang relevan. Dengan demikian, mereka dapat secara mandiri mempromosikan destinasi wisata Bukit

Cendana, serta dapat memperbarui informasi terkini mengenai Bukit Cendana bagi wisatawan. *Blog* yang dibuat tim KKNT dapat diakses melalui <https://bukitcendanarembang.blogspot.com/> dan tampilan dari *blog* disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan *Blog* Bukit Cendana

4. Kesimpulan

Desa Candimulyo merupakan desa wisata dengan potensi alam yang sangat menarik, terutama dengan adanya Bukit Cendana. Namun, destinasi wisata ini masih mengalami kendala dalam pengelolaannya yang kurang optimal. Untuk mengatasi hal ini, Universitas YPPI Rembang melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) melakukan pemberdayaan destinasi wisata ini. KKNT dilaksanakan melalui tiga metode yaitu: observasi, praktik langsung, dan pelatihan. Program kerja yang diterapkan mencakup penanaman bibit pohon di sekitar Bukit Cendana yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, serta diharapkan memberi manfaat bagi generasi mendatang. Selain itu, pembuatan blog Bukit Cendana yang bertujuan untuk membantu kegiatan branding, serta menjadi sarana dalam memberikan informasi menarik mengenai Bukit Cendana. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata Desa Candimulyo, meningkatkan perekonomian lokal, serta memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa KKNT. Tim KKNT secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Akhmad Zaenuri selaku Kepala Desa Candimulyo beserta jajaran perangkat Desa Candimulyo, Pengelola Bukit Cendana, Cabang Dinas Kehutanan 1 Blora, dan teman-teman Tim KKNT Prodi Sistem Informasi

Universitas YPPI Rembang.

Daftar Referensi

- Apriliya, A. W., & Indartuti, E. (2022). Strategi Pemerintah Desa dalam Perkembangan Desa Wisata di Desa Hendrosari Kab. Gresik. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(5), 28–37.
- Ariesta, J.W.N., Naila, B.C.A., Suhri, S.S.L., Ramadhan, M.R.A. & Sukandar, I.C. (2023). Peran Mahasiswa KKNT dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Losari, Kec. Gondang, Kab. Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 12–23.
- Lontoh, J. K., Tumbel, A. L., & Kawet, R. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengembangan Pemasaran Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 8(4), 11–20.
- Manipuspika, Y. S., Indhiarti, T. R., & Sudarwati, E. (2021). Pemanfaatan Blog Sebagai Sarana Promosi Kampung Wisata Di Masa Pandemi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 676-681. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5370>.
- Mewu, M. Y. S., Kusuma, P. S. A. J., Wijaya, G. C., & Mandira, I. M. C. (2023). Pemanfaatan Blogspot sebagai Sarana Promosi Wisata Desa Sampalan Klod. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 485-489.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>.
- Ramdhani, E. P. C., Hanafi, M., Hakiki, D., Demastita, N. P. F., Mohammad, A., Usniati, I., Nindiyana, B. N., Syufina, A. S., Mau'ud, M., Auliya, I., & Marzuki, M. (2023). Pengembangan Potensi Dan Promosi Desa Loyok Sebagai Desa Wisata. *Jurnal Wicara Desa*, 1(3), 383-395. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2458>
- Rossi, F., Fitri, A., Suwarni, E., Rosmalasari, T.D., Setiawan, R. & Pratama, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengeditan Web-Blog Bagi Para Guru Dan Staff MA Mathla'ul Anwar, Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 82–88.
- Tusyanah, T., Sakitri, W., Mayasari, T. M., Sadida, P. S., & Suryanto, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Web-Blog Sebagai Strategi Promosi Digital bagi Pokdarwis Kampung Tematik Jamrut. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 134–143. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i2.38114>

- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasme, Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 65–69.
- Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127-136.